



PEMUDA PELOPOR

Anak Penarik Sampah

**ORANG** tidak menyangka kalau calon pemuda pelopor Kota Yogyakarta ini anak penarik sampah. Saat mempresentasikan bidang yang ditekuninya Seni Budaya di kantor Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Rabu (6/8), Ika Febriani, tampak percaya diri dan banyak senyum.

"Selama ini saya mengajarkan anak-anak di kampung Ratmakan

untuk menari. Besok saya juga ingin agar ibu-ibu mau belajar nari, biar tidak ngrempong; ngomong sana ngomong sini," ujar Ika yang disambut tawa para ibu PKK yang menghadiri penjurian calon pemuda pelopor tingkat Kota Yogyakarta.

Saat memaparkan kegiatan dan aktivitasnya di Kampung Ratmakan, Ika tidak pernah mengungkapkan latarbelakang orangtuanya. Dia banyak bercerita soal aktivitasnya di Sanggar Ratmo Wirogo. Selain Ratmo Wirogo, tempat belajar tari, di Ratmakan juga ada sanggar Ratmo Wiromo, tempat belajar karawitan.

Usai tanya-jawab, lalu dilanjutkan ke tempat tinggalnya untuk melihat Ika Febriani memperagakan tariannya. Saat

menyusuri gang-gang sempit, Lurah Ngupasan Erlin Sundari berbisik, "Ika itu anak seorang pengambil sampah. Dia dan orangtuanya tinggal di rumah juragannya di RT 27".

Wartawan MP yang menjadi salah satu juri, menemui ayah Ika di rumah juragannya Kampung Ratmakan RT 27 RW 08, GM 1/670, Ngupasan, Gondomanan. Subari, ayah Ika, mengungkapkan selama ini dia setiap dua hari sekali mengambil sampah di RT 27 Ratmakan untuk dibuang ke TPA di dekat Purawisata.

Dari jasa pengambilan sampah, Subari yang asli Panggang Gunungkidul ini dibayar Rp 300 ribu per bulan. Selain mengambil sampah, dia juga bekerja sebagai pamarut kelapa dan penggiling bakso di Pasar Beringharjo. "Karena kebaikan juragan, saya diperbolehkan tinggal di rumah pemilik usaha," papar Subari.



Ika bersama ayah dan anak juragannya. MP-Ono

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005